



Jurnal SANTI (Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)  
Vol. 6 No.1 Tahun 2026  
DOI: <https://doi.org/10.58794/santi.v6i1.2148>

## Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web dengan Metode Scrum pada PT Arpex Primadhamor

Agustin Andayani \*<sup>1</sup>, Yulef Dian<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemnt Informatika, Politeknik LP3i Padang  
e-mail: \*<sup>1</sup> [agstnandyni115@gmail.com](mailto:agstnandyni115@gmail.com), <sup>2</sup> [yulefdian@plb.ac.id](mailto:yulefdian@plb.ac.id)

(Received : 6 Mei 2026; Revised: 13 Mei 2026; Accepted: 15 Mei 2026; Available online: 11 Juni 2026)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi inventaris berbasis web pada PT Arpex Primadhamor berdasarkan kegiatan magang penulis. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah proses pencatatan inventaris yang masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta risiko kehilangan data. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perancangan sistem menerapkan metode scrum yang bersifat interaktif dan fleksibel. Tahapan scrum meliputi penyusunan product backlog, sprint planning, sprint backlog, sprint review, dan retrospective. Sistem dirancang menggunakan PHP dan MySQL untuk mengelola data barang masuk, barang keluar, serta laporan stok secara real-time. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu mendukung pengelolaan inventaris secara lebih efektif, mempermudah pencarian data barang, meminimalkan kesalahan data, serta mempercepat penyusunan laporan secara lebih terstruktur dan akurat. Selain itu, sistem yang dihasilkan lebih fleksibel terhadap perubahan kebutuhan dan mendukung pengambilan keputusan manajemen.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Inventaris, Berbasis Web, Scrum, MySQL

### Abstract

This study aims to design a web-based inventory information system at PT Arpex Primadhamor based on the author's internship activities. The problem faced by the company is that the inventory recording process is still carried out manually, which may cause recording errors, delays in report preparation, and the risk of data loss. The research method used is a case study with a field approach through observation, interviews, and documentation. The system design applies the Scrum method, which is iterative and flexible. The Scrum stages include product backlog preparation, sprint planning, sprint backlog, sprint review, and retrospective. The system is designed using PHP and MySQL to manage incoming goods, outgoing goods, and stock reports in real time. The results of the study indicate that the designed system is able to support inventory management more effectively, facilitate item data searching, minimize data errors, and accelerate report preparation in a more structured and accurate manner. In addition, the resulting system is more flexible to changing requirements and supports management decision-making.

**Keywords:** Information System, Inventory, Web-Based, Scrum, MySQL.

---

## 1. Pendahuluan

Kemajuan dalam teknologi digital memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas manajemen data melalui sistem yang lebih terstruktur, lebih cepat, dan saling terhubung. Penggunaan sistem informasi dalam berbagai bidang operasional menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data serta mendukung pengambilan keputusan manajerial. Salah satu aktivitas yang memainkan peran penting dalam operasional perusahaan adalah pengelolaan data inventaris. Inventaris merupakan aset perusahaan yang memiliki peran strategis karena berkaitan langsung dengan kelancaran aktivitas operasional dan perencanaan manajemen. Oleh sebab itu, pengelolaan inventaris harus dilakukan secara sistematis, akurat, dan terdokumentasi dengan baik[1].

Pengembangan sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data barang di perusahaan dan instansi. Proses yang sebelumnya menggunakan pencatatan manual dapat dilakukan dengan cara yang lebih terorganisir, cepat, dan akurat dengan memanfaatkan teknologi berbasis web[2].

Hasil observasi selama magang di PT Arpex Primadhamor menunjukkan bahwa pencatatan inventaris masih dilakukan menggunakan buku dan dokumen sederhana tanpa dukungan sistem komputerisasi. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian data menjadi lambat, kurang terstruktur, serta tidak terintegrasi antarbagian. Penyusunan laporan juga menjadi kurang efisien karena semua data tidak tersimpan dalam satu sistem terpadu. Kondisi ini dapat meningkatkan kemungkinan kesalahan input data, keterlambatan pelaporan, dan risiko kehilangan informasi penting.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem inventaris berbasis web dapat menghasilkan pengelolaan data yang lebih rapi dan menyederhanakan proses pencarian informasi[3]. Penelitian lain menyatakan bahwa sistem terkomputerisasi dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan akurasi data inventaris. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi juga terbukti dapat mempercepat proses pembuatan laporan dan mempermudah monitoring aset perusahaan[4]. Implementasi sistem berbasis web dengan dukungan database memungkinkan penyimpanan data yang lebih aman, akses informasi yang fleksibel, serta mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode Agile Scrum efektif digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web karena mampu membantu proses perancangan sistem menjadi lebih terstruktur, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna[5]. Penelitian mengenai implementasi Scrum pada pengembangan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SMEP) juga menunjukkan bahwa metode Scrum mampu meningkatkan efektivitas kolaborasi tim, mempercepat proses penyelesaian masalah, serta membantu pengembangan sistem berjalan lebih efisien dan tepat waktu melalui tahapan sprint planning, daily scrum, sprint review, dan sprint retrospective[6].

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan hasil studi literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Pembukuan Inventaris Berbasis Web pada PT Arpex Primadhamor guna mendukung pengelolaan data yang lebih efektif, akurat, dan terintegrasi. Melalui penerapan metode agile model Scrum, sistem ini di harapkan mampu memberikan Solusi terhadap masalah operasional yang dihadapi PT Arpex Primadhamor.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Agile dengan model Scrum, karena dianggap paling sesuai dengan karakteristik sistem inventaris yang dikembangkan. Scrum merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang termasuk dalam pendekatan Agile, dan digunakan untuk mengelola serta mengembangkan produk secara iteratif dan inkremental. Metode ini membagi proses pengembangan menjadi beberapa periode waktu tertentu yang disebut sprint, sehingga setiap modul sistem yang dikembangkan dapat diuji dan dievaluasi secara bertahap.

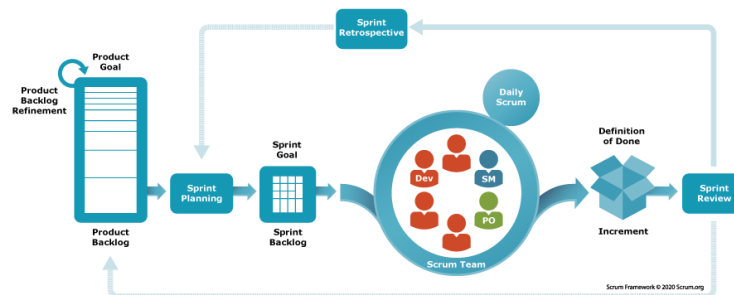
Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap, di mana setiap akhir sprint dihasilkan bagian fungsional dari sistem yang siap untuk diuji atau digunakan oleh pengguna[7]. Pendekatan ini memungkinkan tim pengembang bekerja secara kolaboratif, terstruktur, dan adaptif terhadap

perubahan kebutuhan, sehingga sistem yang dikembangkan dapat menyesuaikan diri dengan masukan pengguna dan kebutuhan organisasi. Evaluasi dan umpan balik yang dilakukan secara berkala pada setiap sprint juga memungkinkan peningkatan kualitas produk secara terus-menerus.

Dalam penelitian ini, proses pengembangan dilakukan dalam 4 sprint dengan durasi masing-masing sprint selama 1 minggu. Proses pengembangan dilakukan secara mandiri oleh peneliti dengan menyesuaikan tahapan pada metode Scrum. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas menentukan kebutuhan sistem, menyusun product backlog, melakukan perancangan sistem, serta melaksanakan evaluasi pada setiap sprint. Pembagian proses pengembangan ke dalam beberapa sprint dilakukan agar proses perancangan sistem dapat berjalan secara lebih terstruktur dan memudahkan evaluasi pada setiap tahapan pengembangan. Setiap sprint difokuskan pada pengembangan modul tertentu pada sistem inventaris berbasis web.

Tahapan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini dibatasi hingga tahapan *sprint review*, sehingga proses pengembangan tidak mencakup tahap implementasi dan pemeliharaan sistem, tahapan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Product Backlog  
Merupakan daftar seluruh kebutuhan atau fitur sistem yang disusun dan diprioritaskan oleh Product Owner.
2. Sprint Planning  
Menentukan pekerjaan atau modul yang akan dikembangkan dalam satu sprint, serta menetapkan tujuan sprint yang jelas.
3. Sprint development  
Pada tahap ini dilakukan proses perancangan sistem sesuai dengan rencana sprint yang telah ditentukan. Setiap modul sistem dirancang secara bertahap sehingga sistem dapat dikembangkan secara lebih terorganisir.
4. Sprint Review  
Sprint Review merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengevaluasi sistem yang telah dikembangkan selama satu sprint, guna menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1. Scrum Framework

Proses evaluasi pada setiap sprint dilakukan dengan cara pengujian fungsi sistem dan pengumpulan umpan balik dari pengguna terhadap fitur yang telah dikembangkan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan pada sprint berikutnya agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode ini akan menghasilkan sistem inventaris berbasis web yang mampu meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalisir kesalahan pada PT Arpex Primadhamor.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Observasi Sistem Berjalan

Tahap awal penelitian dilakukan dengan metode observasi langsung selama magang untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan inventaris yang sedang berjalan. observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas pencatatan data barang serta proses pengelolaan inventaris yang dilakukan oleh karyawan pada pt tersebut. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa proses pengelolaan inventaris yang dilakukan karyawan masih secara manual tanpa menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Pencatatan data barang dilakukan menggunakan buku pencatatan atau dokumen sederhana yang digunakan untuk mencatat data barang, transaksi barang masuk, barang keluar beserta stok yang ada.

Dalam proses pengelolaan inventaris tersebut, setiap barang yang masuk atau keluar dicatat secara manual oleh karyawan. Data yang telah dicatat kemudian direkap kembali untuk keperluan laporan pembuatan laporan inventaris. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama karena seluruh data harus diperiksa dan dihitung secara manual.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada proses yang dilakukan secara manual, yaitu:

1. Proses pencatatan data barang masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan.
2. Proses pencarian data barang membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus memeriksa catatan satu per satu.
3. Kesulitan dalam mengetahui jumlah stok barang secara cepat dan akurat.
4. Proses pembuatan laporan inventaris memerlukan waktu yang lama karena harus dilakukan secara manual.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa sistem pengelolaan inventaris yang berjalan saat ini masih kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi inventaris berbasis web yang dapat membantu proses pengelolaan data barang secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

#### B. Analisa Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan sistem untuk menentukan fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem inventaris yang akan dirancang. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Beberapa kebutuhan utama dalam sistem inventaris yang dirancang antara lain:

1. Sistem harus memiliki fitur login pengguna untuk menjaga keamanan akses data.
2. Sistem harus dapat mengelola data barang yang meliputi penambahan, pengubahan, dan penghapusan data barang.
3. Sistem harus dapat mencatat transaksi barang masuk dan keluar.
4. Sistem harus dapat menampilkan informasi stok barang secara otomatis.
5. Sistem harus dapat menghasilkan laporan inventaris secara cepat dan akurat.

Kebutuhan-kebutuhan tersebut kemudian dijadikan sebagai sebagai dasar dalam penyusunan product backlog pada metode scrum yang digunakan dalam perancangan sistem ini.

#### C. Perancangan Sistem

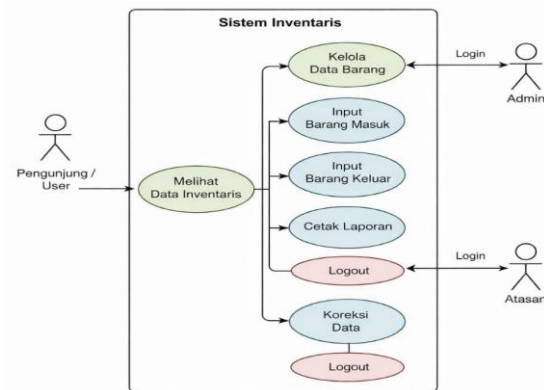
Perancangan sistem inventaris dalam penelitian ini menggunakan metode Agile dengan model Scrum. Metode ini dipilih karena memungkinkan proses pengembangan sistem dilakukan secara bertahap serta memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan kebutuhan pengguna. Dalam metode Scrum, proses pengembangan sistem dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu product backlog, sprint planning, sprint development, dan sprint review.

##### a) Product backlog

Product backlog merupakan daftar kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Daftar ini diperoleh dari hasil observasi dan analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan

sebelumnya. Adapun beberapa fitur utama yang termasuk dalam product backlog antara lain: Sistem login pengguna, Pengelolaan data barang, Pengelolaan barang masuk, Pengelolaan barang keluar, Pengelolaan stok barang, Pembuatan laporan inventaris, Setiap fitur kemudian diprioritaskan untuk menentukan urutan perancangan sistem. Product backlog yang telah disusun kemudian divisualisasikan dalam bentuk use case diagram sebagai gambaran tampilan sistem yang akan dikembangkan.

b) Use case diagram



Gambar 2. use case diagram sistem inventaris

Pengunjung membuka website → dapat melihat data inventaris.

Jika Admin login → masuk ke Dashboard Admin dan dapat:

Mengelola barang

Menginput barang masuk/keluar

Mencetak laporan.

Jika Atasan login → masuk ke Dashboard Atasan dan dapat:

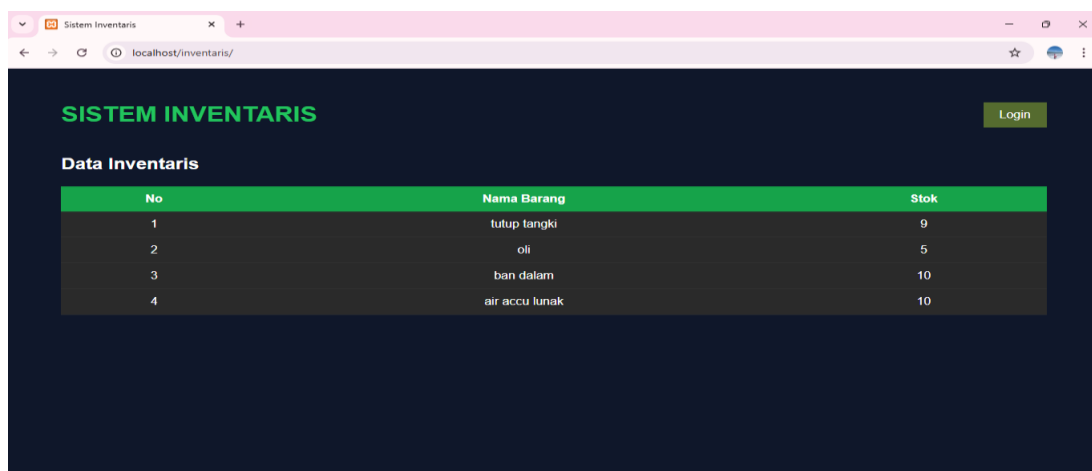
Melihat data

Mengoreksi data inventaris.

Berdasarkan use case diagram yang telah dibuat, selanjutnya dilakukan perancangan antarmuka sebagai tampilan sistem.

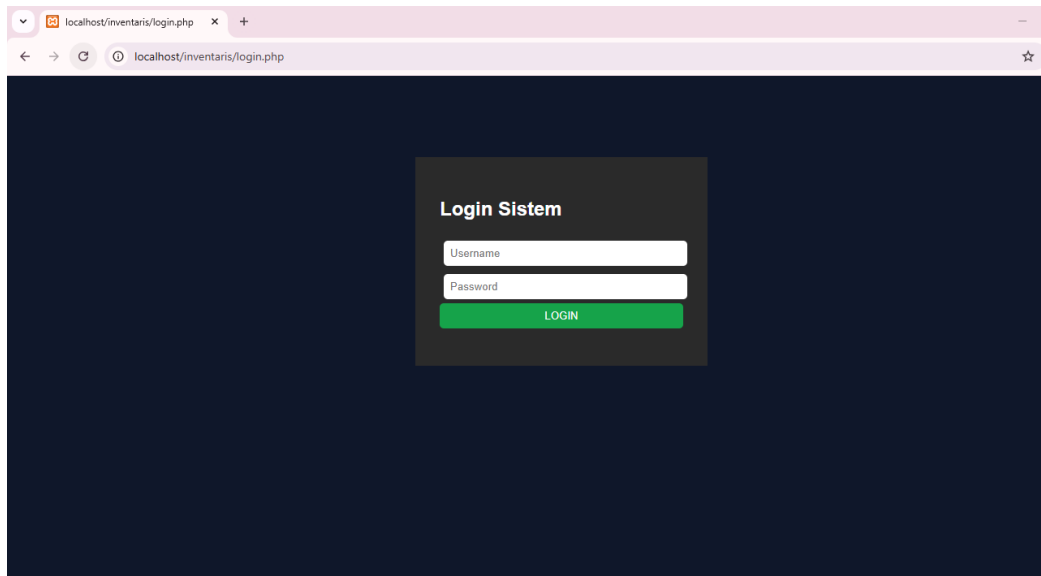
c) Tampilan sistem

Halaman utama dari website ini adalah Gambaran utama dari sistem inventaris pada halaman ini ditampilkan informasi data barang. Halaman ini berfungsi sebagai informasi awal bagi pengguna sebelum mengakses fitur selanjutnya.



Gambar 3. Tampilan Halaman Home

Halaman ini digunakan sebagai proses autentikasi pengguna sebelum masuk kedalam system.pengguna diminta memasukkan username dan password yang telah terdaftar ,kemudian menekan tombol login untuk dapat melanjutkan ke halaman dashboard.



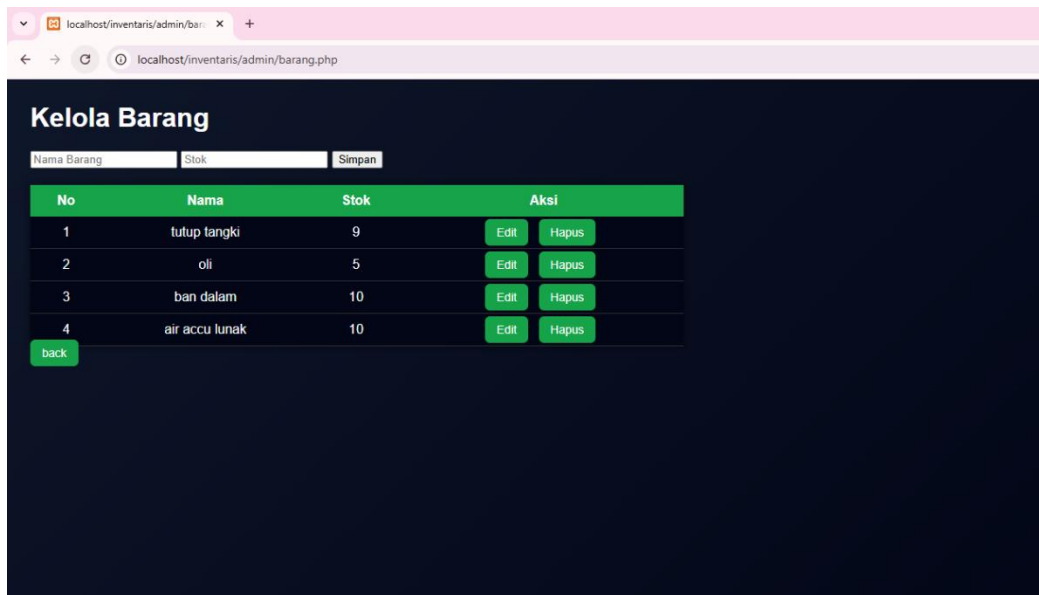
Gambar 4. Tampilan Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman utama setelah pengguna berhasil login, pada halaman dashboard ditampilkan data barang yang nantinya bisa di Kelola oleh admin yang login. pada halaman ini memudahkan admin memantau seluruh data barang.



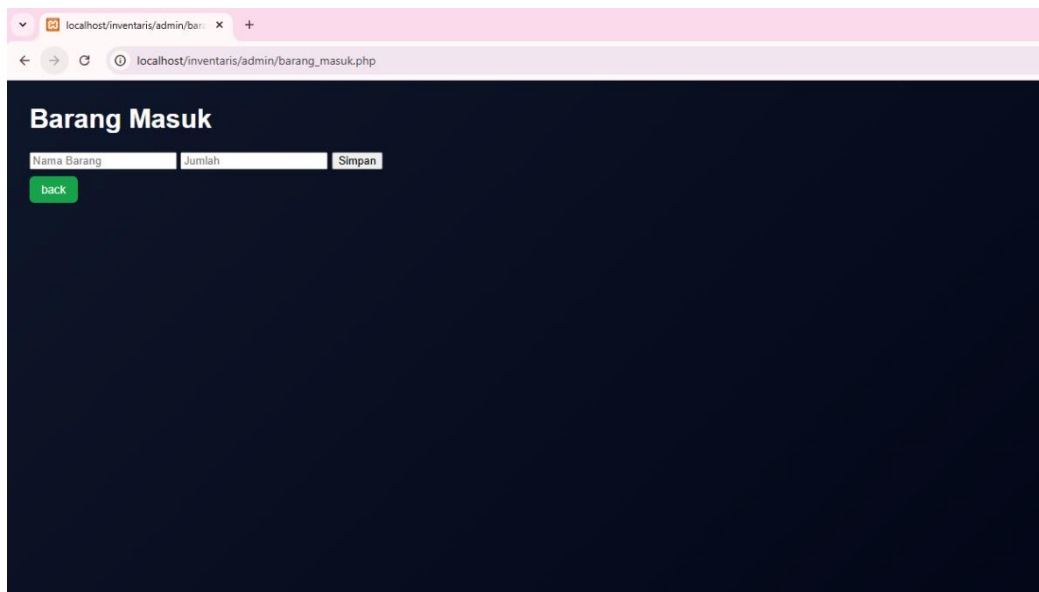
Gambar 5. Tampilan Dashboard Admin

Pada halaman kelola barang admin dapat menambahkan, mengedit dan menghapus stok barang yang ada, halaman ini berfungsi untuk mempermudah pengelolaan data inventaris secara keseluruhan.



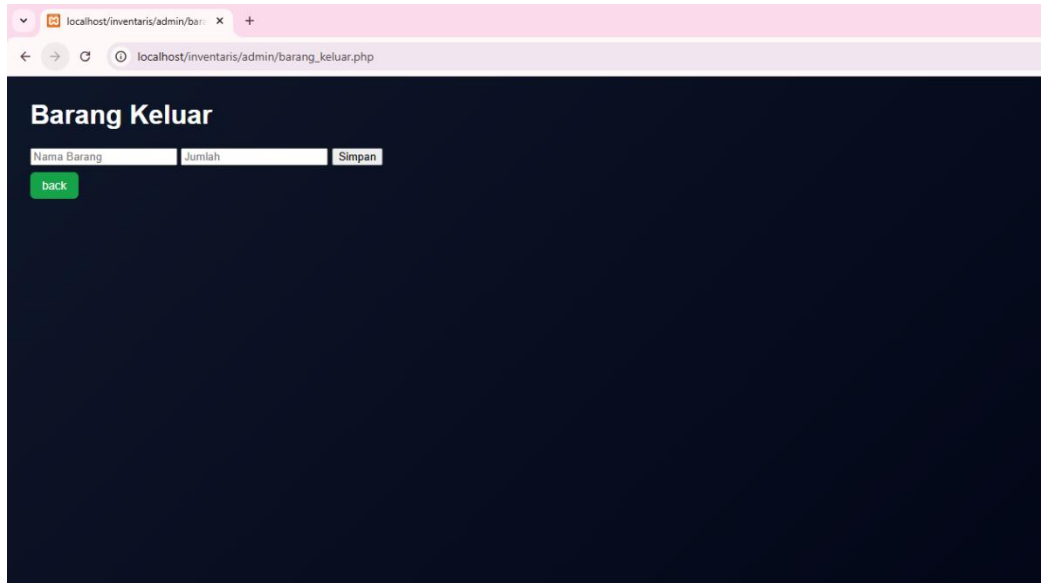
Gambar 6. Tampilan Kelola Barang Admin

Pada halaman barang masuk admin bisa menambahkan stok untuk barang masuk sesuai barang yang baru masuk dan otomatis stok pada halaman utama juga bertambah.



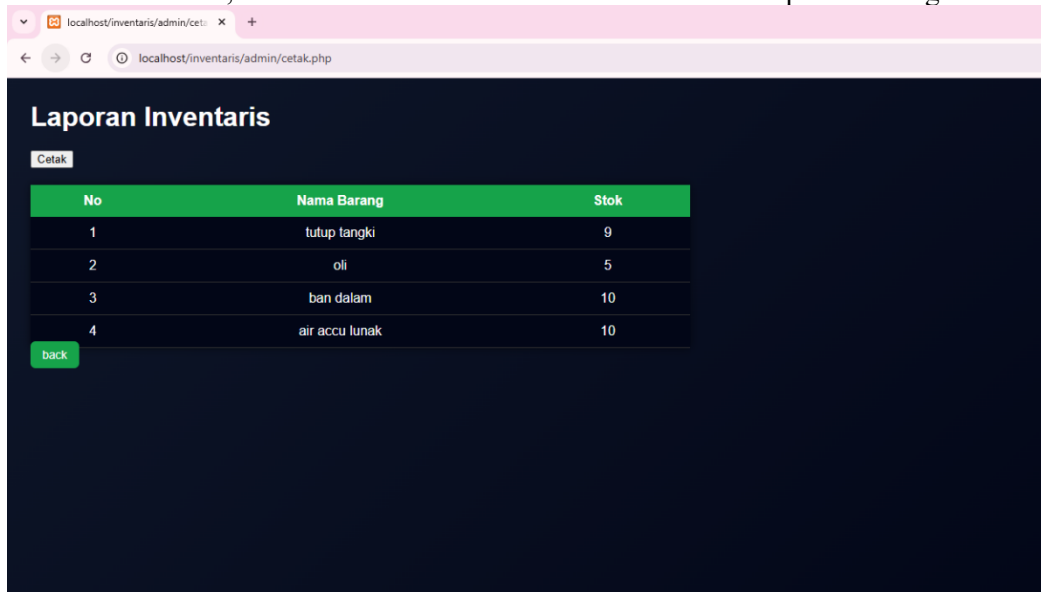
Gambar 7. Tampilan Barang Masuk Admin

Pada halaman barang juga sama halnya seperti barang masuk setiap ada barang yang baru di ambil admin akan langsung mengurangi stok dan otomatis stok pada halaman utama akan berkurang,



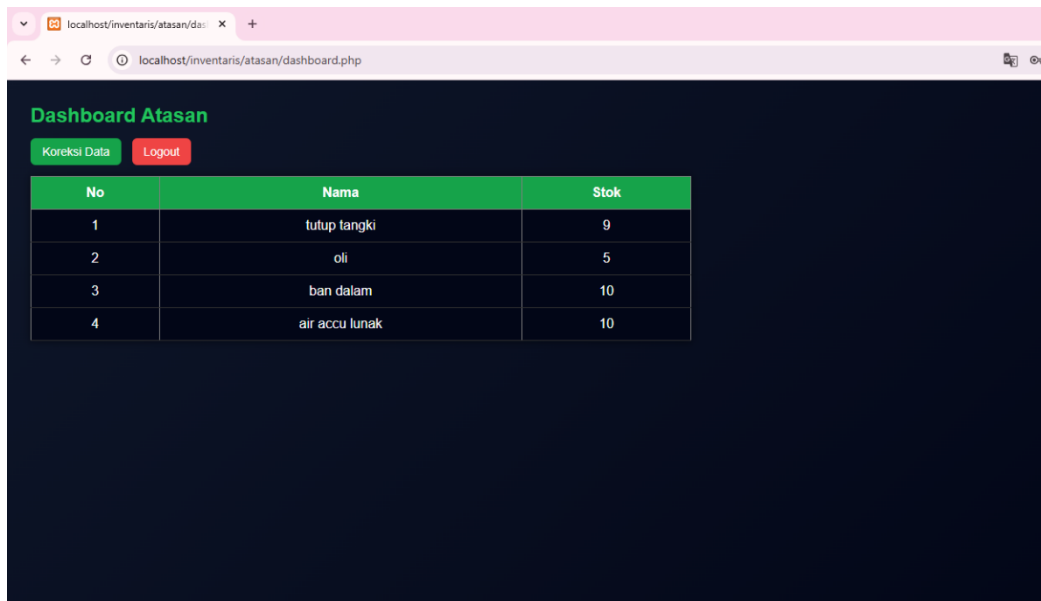
Gambar 8. Tampilan Barang Keluar Admin

Pada halaman ini semua data barang keluar maupun barang masuk bisa di cetak dengan mudah oleh admin, dan itu memudahkan admin untuk membuat laporan barang.



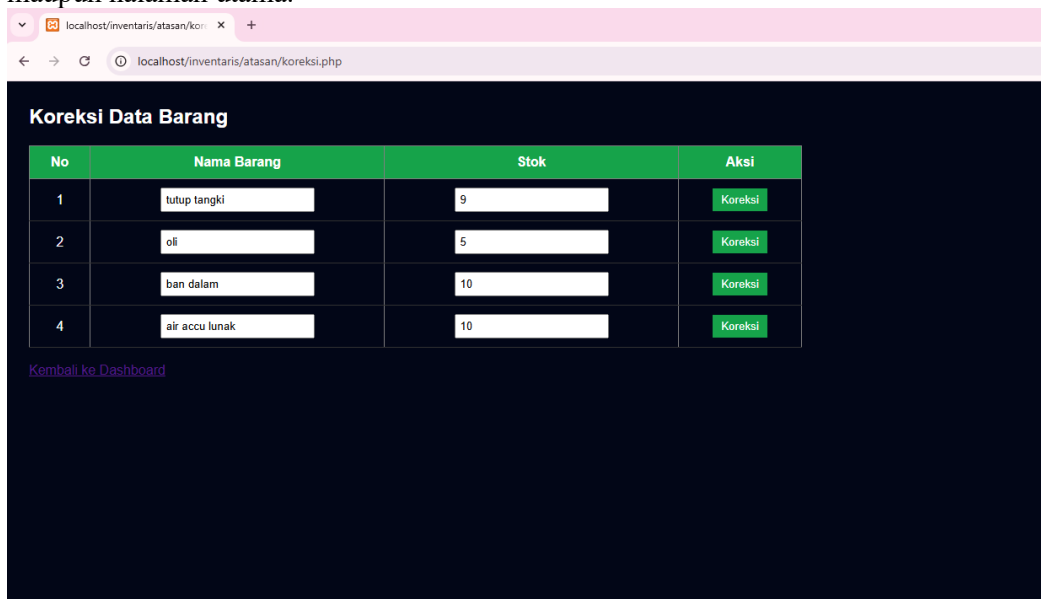
Gambar 9. Tampilan Laporan Admin

Pada halaman dashboard atasan di halaman ini atasan hanya bisa melihat stok dan mengkoreksi data jika ada kesalahan input data oleh admin.



Gambar 10. Tampilan Dashboard Atasan

Pada halaman koreksi data inilah atasan bisa langsung koreksi data yang salah dan bisa langsung mengubahnya, dan itu otomatis data akan berubah baik pada dashboard admin maupun halaman utama.



Gambar 11. Tampilan Koreksi Data Atasan

#### D. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang dikembangkan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perancangan. Pengujian ini menggunakan metode *black box testing*, yaitu dengan menguji fungsionalitas sistem berdasarkan input dan output tanpa memperhatikan struktur kode di dalamnya. Setiap fitur diuji satu per satu untuk memverifikasi apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diharapkan. Adapun hasil pengujian sistem secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No	Fitur yang Diuji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Login pengguna	Sistem menampilkan halaman dashboard setelah pengguna memasukkan username dan password yang benar	Berhasil masuk ke dashboard	Valid
2	Tambah data barang	Sistem dapat menyimpan data barang baru ke database	Data barang berhasil disimpan	Valid
3	Edit data barang	Sistem dapat memperbarui data barang	Data barang berhasil diperbarui	Valid
4	Hapus data barang	Sistem dapat menghapus data barang	Data barang berhasil dihapus	Valid
5	Barang masuk	Sistem dapat menyimpan data barang masuk	Data barang masuk berhasil disimpan	Valid
6	Barang keluar	Sistem dapat menyimpan data barang keluar	Data barang keluar berhasil disimpan	Valid
7	Stok barang	Sistem dapat menampilkan jumlah stok barang secara otomatis	Stok barang tampil sesuai data	Valid
8	Laporan inventaris	Sistem dapat menampilkan laporan inventaris	Laporan berhasil ditampilkan	Valid

#### E. Analisa Perbandingan Sistem

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang diberikan oleh sistem yang baru dikembangkan, dilakukan analisa perbandingan antara sistem lama yang masih bersifat manual dengan sistem baru yang telah terkomputerisasi. Perbandingan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti metode pencatatan data, efisiensi waktu pembuatan laporan, risiko kesalahan, serta kemampuan monitoring stok barang. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menggambarkan secara objektif keunggulan sistem baru dibandingkan sistem sebelumnya. Adapun hasil analisa perbandingan kedua sistem tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Analisa Perbandingan Sistem

Aspek	Sistem Manual	Sistem Baru
Pencatatan data	Manual	Terkomputerisasi
Waktu pembuatan laporan	±2 jam	±5 menit
Risiko kesalahan	Tinggi	Rendah
Monitoring stok	Sulit	Real-time

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kesalahan pencatatan. Selain itu, penerapan metode Scrum membuat proses pengembangan lebih fleksibel dan mudah menyesuaikan kebutuhan pengguna.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web dengan Metode Scrum pada PT Arpex Primadhamor yang telah dilakukan melalui tahapan observasi, analisis kebutuhan sistem, perancangan, serta pengembangan menggunakan metode Agile dengan model Scrum, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi Pembukuan Inventaris Berbasis Web pada PT Arpex Primadhamor yang dapat membantu proses pengelolaan data inventaris secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Sistem ini menyediakan fitur pengelolaan data barang, barang masuk, barang keluar, serta pembuatan laporan inventaris secara otomatis, Sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan pencatatan data, karena proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pencarian data inventaris, Implementasi metode Agile dengan model Scrum dalam proses pengembangan sistem memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara bertahap dan fleksibel terhadap perubahan kebutuhan, sehingga sistem yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di perusahaan.

Kelebihan dari sistem yang dirancang adalah mampu menyediakan informasi stok barang secara real-time, mempermudah proses pengelolaan inventaris, serta mempercepat proses penyusunan laporan yang sebelumnya memerlukan waktu cukup lama ketika dilakukan secara manual, Meskipun demikian, sistem yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti fitur yang masih berfokus pada pengelolaan inventaris dasar dan belum dilengkapi dengan integrasi sistem lain, seperti sistem akuntansi atau manajemen gudang yang lebih kompleks.

#### 5. Saran

Untuk pengembangan selanjutnya, sistem ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur notifikasi stok minimum, laporan analisis inventaris, serta integrasi dengan teknologi mobile atau cloud, sehingga sistem dapat diakses lebih fleksibel dan mendukung pengelolaan inventaris yang lebih optimal di masa mendatang.

#### Daftar Pustaka

- [1] R. Annisa, P. A. Rahayuningsih, and A. Anna, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web," *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 6, no. 1, pp. 60–70, Jan. 2023, doi: 10.29408/jit.v6i1.7356.
- [2] A. Muarif and A. H. Tantri, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web Menggunakan Permodelan UML Design of a Web-Based Inventory Information System Using UML Modeling," *Journal of Information System and Application Development*, vol. 3, pp. 112–118, 2025, doi: 10.26905/jisad.v3i2.16127.
- [3] S. Telaumbanua, T. Defisa, and A. S. Rini, "Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta Perancangan sistem informasi persediaan barang inventaris proyek berbasis web (studi kasus pt. pradata integra media)," *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 2, no. 1, Feb. 2022, doi: 10.52362/jmijayakarta.v2i1.716.
- [4] D. Kartika Simarmata, D. M. Rajagukguk, M. Hardy, and H. Sihombing, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Di SMK Negeri 7 Medan Berbasis Vb.Net," *Journal of Information Technology and Accounting*, vol. 5, no. 2, pp. 2614–4484, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JITA/>

- [5] A. Nurmasani, F. D. Kurniawan, A. D. Hartanto, and I. N. Fajri, “Penerapan Metode Scrum PADA Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan Magang,” *Information System Journal*, vol. 7, no. 01, pp. 34–44, Jun. 2024, doi: 10.24076/infosjournal.2024v7i01.1616.
- [6] R. Gutama and T. Dirgahayu, “Implementasi Scrum Pada Manajemen Proyek Pengembangan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan (SMEP).”
- [7] A. J. Simanjuntak and C. J. Sinaga, “Penerapan Model Scrum Pada Aplikasi ‘Tebaran Nusira’ di PT.NUSIRA Divisi SHE,” *Data Sciences Indonesia (DSI)*, vol. 3, no. 1, pp. 35–43, Aug. 2023, doi: 10.47709/dsi.v3i1.2266.